

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING* MATERI KARYA SENI 2
DIMENSI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS 3 DI SEKOLAH
DASAR PADA KURIKULUM MERDEKA**

Rita Ratna Dila¹, Arina Restian²
^{1,2}PPG FKIP Universitas Muhammadiyah Malang
¹dilaratna437@gmail.com, ²arestian@umm.ac.id

ABSTRACT

This research is based on low student learning outcomes because teachers have not implemented good, innovative, creative and varied learning models. So that students in the class tend to be passive and less enthusiastic. This study aims to determine the increase in student learning outcomes in learning 2-dimensional artwork by applying the Project Based Learning model. The type of research used is Classroom Action Research, with qualitative and quantitative approaches carried out in two cycles. Data collection techniques in this study include observation, testing and documentation. The research subjects were class III UPT Education Unit Sentul 3 Blitar City students with a total of 28 students who were held in the 2022/2023 academic year. The results showed that there was an increase in student learning outcomes in cycle I with 60.71% mastery and cycle II 92.85%. According to these results, applying the Project Based Learning model can improve the learning outcomes of class III students in 2-dimensional artwork material.

Keywords: Learning Outcomes, 2D artwork, Project Based Learning

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada hasil belajar peserta didik yang rendah karena guru belum menerapkan model pembelajaran yang baik, inovatif, kreatif dan bervariasi. Sehingga peserta didik di kelas cenderung pasif dan kurang antusias. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran karya seni 2 dimensi dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas, dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dua siklus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, tes dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu peserta didik kelas III UPT Satuan Pendidikan Sentul 3 Kota Blitar dengan jumlah 28 yang dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan ketuntasan 60,71% dan siklus II 92,85%. Menurut hasil tersebut dengan menerapkan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III pada materi karya seni 2 dimensi.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Karya seni 2 dimensi, *Project Based Learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah satu hal yang sangat penting bagi semua orang

agar mendapatkan ilmu pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk bekal dalam

hidupnya. Pendidikan zaman sekarang ini merupakan pendidikan yang sedang mendorong instansi – instansi yang bergerak di bidang pendidikan untuk menerapkan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka ini bertujuan untuk memperbaiki sumber daya manusia dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Vhalery et al., 2022). Keunggulan Kurikulum Merdeka menurut Kemdikbud (2021b) adalah lebih fokus untuk bahan materi yang mendasar, pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya sehingga peserta didik dapat mempelajari suatu topik secara mendalam, bermakna, menyenangkan, dan tidak tergesa-gesa (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Konsisten dengan Kebijakan Pemerintah tentang (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003) dalam (Restian, 2023) bahwa pendidik harus memiliki usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Mata pelajaran yang ada di kurikulum merdeka salah satunya yaitu Seni Budaya dan Kerajinan. Karya seni merupakan pembelajaran yang juga diberikan di sekolah dasar dengan harapan peserta didik dapat mengekspresikan diri, menghasilkan suatu karya, dan apresiatif terhadap suatu karya (Fahrurrozi et al., 2022). Salah satunya adalah karya seni dua dimensi. Menurut Soetedja dalam (Fadhillah & Awrus, 2021) karya seni dua dimensi adalah suatu karya seni yang memiliki lebar dan panjang. Karya seni dua dimensi juga tidak memiliki ketebalan maupun ketinggian, dikarenakan tidak adanya ruang. Pelaksanaan proses pembelajaran karya seni dua dimensi ini hendaknya sesuai dengan kurikulum merdeka. Pendidik melakukan kegiatan penyusunan dan pembuatan modul ajar lengkap beserta perangkatnya, sarana dan prasaranya serta iklim pembelajaran yang aman dan nyaman , berpusat pada peserta didik serta penggunaan model pembelajaran yang inovatif. Agar peserta didik dapat berproses mengkontruksi pengetahuan, sikap dan keterampilannya secara

maksimal sehingga hasil belajar peserta didik terus mengalami peningkatan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran (Cahyadi et al., 2019). Hasil yang diberikan guru kepada peserta didik setelah mempelajari suatu materi tertentu adalah berupa penilaian (Nurrita, 2018). Menurut Susanto dalam (Surya et al., 2018) hasil belajar peserta didik juga tidak terlepas dari dukungan guru dikelas, orang tua, teman di sekitarnya, iklim dan sarana prasarana tempat belajarnya. Sejalan dengan pendapat Dimiyati dan Mudjiono dalam (Setyawan et al., 2019) bahwa hasil belajar tidak hanya dipengaruhi atau bergantung pada pembelajaran yang dilakukan di sekolah saja, akan tetapi juga karena rangsangan dari lingkungan yang ada di sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada Senin lalu 13 Maret 2023 dan hari Selasa 14 Maret 2023 di UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar dalam pembelajaran karya seni 2 dimensi di kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar adalah ; (1) Kegiatan belajar belum terfokus pada peserta didik. (2)

Peserta didik bosan dan banyak yang tidak memperhatikan guru ketika mengajar. (3) Kegiatan kolaborasi peserta didik belum nampak dalam pembelajaran. (4) Peserta didik kurang bersemangat untuk berpartisipasi dalam pengajaran yang diberikan. (5) Peserta didik belum terbiasa memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. (6) Peserta didik jarang diajak untuk berkreasi dalam membuat suatu karya atau produk. (7) Peserta didik cenderung pasif pada kegiatan tanya jawab. (8) Peserta didik banyak yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75. (9) Media pembelajaran belum bervariasi.

Berdasarkan pemaparan hasil observasi tersebut perlu adanya usaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 3 pada materi karya seni 2 dimensi dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan maksimal. Model pembelajaran dapat menjadikan kegiatan –kegiatan yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik dapat terlaksana secara sistematis, jelas dan teratur (Rasyid, 2019). Pendidik juga harus mampu dalam

menciptakan iklim pembelajaran yang membuat peserta didik aman, nyaman, menyenangkan, dan kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai (Sari & Angreni, 2018). Karena proses belajarnya setiap manusia atau peserta didik diharapkan untuk bisa berpikir kritis, memecahkan permasalahan, dapat menciptakan sesuatu serta dapat menemukan ide atau gagasan terbaru (Natty et al., 2019). Oleh karena itu sebagai seorang pendidik mendesain kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik sehingga memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta didik untuk bereksplorasi menemukan informasi mengenai topik yang dipelajari, mampu mengembangkan potensi yang ada pada dirinya mengaktifkan peserta didik, dan saling berkolaborasi dengan sesama teman (Ardianti et al., 2017). Berkaitan dengan hal tersebut model pembelajaran PjBL sangat cocok diterapkan pada materi karya seni dua dimensi, karena menurut Clegg dan Berch dalam (Mega Farihatun et al., 2019) model pembelajaran *Project Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan antusias, keaktifan, kreativitas dan hasil belajar

peserta didik. Karena sangat disayangkan sekali dengan perkembangan zaman yang cukup pesat dan tantangan global yang semakin meluas, namun generasi penerus bangsa masih memiliki hasil belajar yang cenderung pada kategori kurang.

Penerapan model pembelajaran Project Based Learning juga didukung oleh hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Widiastutik, 2023) dengan judul “Penerapan Model PjBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah pada siklus I tingkat ketuntasan belajar dari 78,6% dengan nilai rata-rata kelas 74,3 mengalami kenaikan pada siklus II dengan rata-rata hasil belajar 81,8 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 92,9%. Penelitian tindakan kelas lainnya yaitu dilakukan oleh (Istikakimi, 2022) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Siswa Kelas VI SDN Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan

menunjukkan bahwa pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 4 orang dan yang belum tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase ketercapaian sebesar 21,05%. Selanjutnya pada siklus 2, peserta didik yang tuntas sebanyak 16 dan orang dan yang belum tuntas sebanyak 2 orang dengan persentase ketercapaian sebesar 84,21%. Selanjutnya model Pembelajaran *Project Based Learning* ini juga sudah dilakukan oleh (Susmidah, 2021) dengan judul "Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Gempolsari I". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pelaksanaan siklus I sebanyak 12 anak telah tuntas atau 54,55%, tidak tuntas sebanyak 10 siswa atau 45,45%. Pada siklus II diperoleh terdapat 19 siswa atau 86,36% tuntas dan hanya sebanyak 3 siswa atau 13,64%.

Berbagai penelitian tersebut memberikan landasan peneliti dan menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian

tindakan ini adalah menerapkan model pembelajaran Project Based Learning pada materi karya seni 2 dimensi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar. Penelitian ini penting karena dapat dijadikan sebagai rekomendasi guru untuk merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kurikulum merdeka yaitu berpusat pada peserta didik, keaktifan peserta didik dan kreativitas peserta didik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Wardhani dalam (Ashar, 2023) penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan hasil belajar peserta didik dan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Menurut model Kemmis & Mc. Taggart dalam (Kristiyanto, 2020) bahwa siklus tersebut terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi yaitu dengan pengamatan terhadap

kegiatan pembelajaran di kelas, tes yaitu dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi karya seni 2 dimensi dan dokumentasi yaitu untuk merekam maupun mengabadikan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan berikut : (1) Merupakan tempat PPL PPG Prajabatan. (2) guru dan pihak sekolah menerima dengan terbuka, mudah diajak untuk bekerja sama untuk menerima inovasi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan hasil belajar peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar tahun ajaran 2022/2023. Dengan peserta didik berjumlah 28 orang yang terdiri dari 14 orang peserta didik laki – laki dan 14 orang peserta didik perempuan. Yang dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2022/2023 di kelas III SDN Sentul 3 Kota Blitar. Dengan diberikan perlakuan sintak model

Project Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar pada materi karya seni rupa dua dimensi. Menurut (Mayuni, 2019) Sintak *Project Based Learning* yang diterapkan terdiri dari 6 tahap yaitu, : (1) Menentukan pertanyaan atau masalah utama. (2) Merencanakan proyek. (3) Menyusun jadwal penyelesaian proyek. (4) Memonitor kemajuan penyelesaian proyek. (5) Mempresentasikan dan menguji hasil penyelesaian proyek. (6) mengevaluasi dan refleksi proses dan hasil proyek. Data yang diperoleh melalui kegiatan pemberian tes LKPD dan evaluasi yang berkaitan dengan materi seni rupa 2 dimensi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian Penerapan Model *Project Based Learning* Materi Karya Seni 2 Dimensi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas III Di Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilaksanakan pada materi karya seni dua dimensi semester II tahun ajaran 2022/ 2023 pada bulan Maret hingga selesai.

Tabel 1. Penilaian Hasil Belajar Tahap Pratindakan

Penilaian	Pra tindakan	Presentase Ketercapaian
-----------	--------------	-------------------------

Peserta Didik Tuntas	6	21,41 %
Peserta Didik Belum Tuntas	22	78,42 %

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan hasil tes pratindakan yang dilaksanakan pada kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar dari 28 peserta didik yang mengikuti tes. Terdapat 22 peserta didik atau 78,57 % yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu dengan nilai ≤ 75 . Sedangkan yang sudah mencapai nilai ≥ 75 terdapat 6 peserta didik atau 21,42 % . Dari hasil tes pada tahap pra tindakan tersebut terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang belum mencapai target dalam hasil belajarnya. Oleh sebab itu guru model merencanakan pembelajaran di siklus I untuk memperbaiki iklim atau proses belajar peserta didik agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada materi karya seni dua dimensi.

Tabel 2. Penilaian Hasil Belajar Siklus I

Penilaian	Siklus 1	Presentase Ketercapaian
Peserta Didik Tuntas	17	60,71 %
Peserta Didik Belum Tuntas	11	39,28 %

Pada kegiatan pembelajaran di siklus I ini guru mencoba untuk menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas. Pada tabel 2 hasil belajar peserta didik di siklus I ini masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai KKM ≥ 75 yaitu sebanyak 11 anak atau 39,28 %, sedangkan yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 17 anak atau 60,71%. Dari hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum mencapai nilai ketuntasan minimal ≥ 75 . Didasarkan pada kegiatan observasi dan refleksi hal ini dikarenakan, : (1). Pada sintak PjBL menentukan pertanyaan atau masalah utama, masih banyak peserta didik yang tidak percaya diri untuk mengungkapkan pendapat. (2) Banyak peserta didik yang asik

dengan kegiatannya sendiri seperti berbicara dengan teman yang berada didekatnya dan mainan kertas. (3) pada pelaksanaan sintak memonitor kemajuan penyelesaian proyek, peserta didik belum terbiasa untuk berkolaborasi, terlihat banyak anggota yang hanya diam dan mengandalkan anggota kelompoknya yang lain untuk mengerjakan tugas yang diberikan. Sehingga tindakan masih dilanjutkan ke siklus II .

Tabel 3. Penilaian Hasil Belajar Siklus II

Penilaian	Siklus II	Presentase Ketercapaian
Peserta Didik Tuntas	26	92,85 %
Peserta Didik Belum Tuntas	2	7,14 %

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di siklus II pada peserta didik kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar adalah pada tabel 3 terdapat 26 peserta didik atau 92,85 % mendapatkan nilai ≥ 75 , sedangkan 2 peserta didik 7,14% mendapatkan nilai di bawah 75 . Pada kegiatan

pembelajaran di siklus II ini hasil belajar peserta didik meningkat 32,14 %. Didasarkan pada hasil observasi dan refleksi keberhasilan di siklus II ini dikarenakan, : (1) Peserta didik sudah kondusif. (2) Nyaman dengan alur kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. (3) Hubungan yang lebih harmonis antar peserta didik terlihat dengan mereka antusias sekali dalam kegiatan penyelesaian tugas yang diberikan secara kolaborasi. (4) Adanya reward yang diberikan guru untuk peserta didik dengan syarat tertentu. (5) Peserta didik lebih memahami topik yang dipelajari dengan baik.

Dari hasil observasi pembelajaran siklus I dan II tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM ≥ 75 tersebut dipengaruhi oleh guru yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan baik dan menambahkan penerapan media pembelajaran yang variatif pada saat kegiatan pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih memahami dan mengerti alur dari tugas yang diberikan oleh gurunya. Kelaspun menjadi hidup, berpusat pada peserta didik, pemahaman dan hasil

belajar peserta didik juga meningkat. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Setyawan et al. (2019) penerapan model Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, hal tersebut terlihat dari kegiatan belajar mengajar menjadi terpusat pada peserta didik, munculnya kreatifitas, munculnya ide – ide, inovasi dalam implemementasi untuk menjadi sebuah produk karya peserta didik tersebut, rasa ingin tahu dan tertarik terhadap materi yang dipelajari lebih tinggi.

Maka berdasarkan uraian yang telah disajikan penelitian yang dilakukan dinyatakan selesai karena persentase hasil belajar di siklus II mengalami kenaikan yang signifikan yaitu peserta didik tuntas belajar dengan persentase 92,85%. Hal tersebut didasarkan pada pendapat menurut Mulyasa dalam (Ashar, 2023) jika hasil dari proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (80%). Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta

didik di kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II dengan mengimplementasikan model pembelajaran Project Based Learning di kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar pada materi seni rupa dua dimensi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III UPT Satuan Pendidikan SDN Sentul 3 Kota Blitar. Data peningkatan tersebut diperoleh dari hasil belajar peserta didik yang semula pada tahap pratindakan terdapat 22 peserta didik atau 78,57 % yang belum mencapai batas ketuntasan yaitu dengan nilai ≤ 75 . Pada kegiatan pembelajaran di siklus I peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM meningkat menjadi 17 anak atau 60,71%. Selanjutnya untuk hasil observasi yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di siklus II adalah terdapat peningkatan kembali pada peserta didik yang tuntas belajar yaitu 26 anak atau 92,85% dengan mendapatkan nilai ≥ 75 . Namun masih ada 2 peserta didik mendapatkan nilai di bawah 75 .

Secara keseluruhan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi kepada seluruh pendidik untuk menerapkan model Project Based Learning dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Bukan hanya hasil belajar dari segi pengetahuan saja akan tetapi juga keterampilan. Selanjutnya agar pendidik masa kini pada penerapan kurikulum merdeka ini memiliki kinerja yang baik dan berkontribusi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Pendidik diharapkan untuk mengikuti pelatihan dan perlunya dukungan untuk mengembangkan model pembelajaran ini di kelas agar hasil yang diharapkan lebih efektif dan optimal. Peneliti diharapkan menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan untuk mengembangkan dan memperbaiki pada penelitian selanjutnya yang menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunudin, M. (2017). Implementasi Project Based Learning (Pjbl) Berpendekatan Science Edutainment Terhadap Kreativitas Peserta Didik. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7 (2), 145–150. <https://doi.org/10.24176/Re.V7i2.1225>
- Ashar, A. F. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Dengan Model Kooperatif Tipe Auditory, Intellectually, Repetition Di Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, VOLUME 5 NOMOR 3, 116-122.
- Cahyadi, E., Dwikurnaningsih, Y., & Hidayati, N. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), 205–218. [Http://journal.Rekarta.Co.Id/index.Php/Jartika/Article/View/281](http://journal.rekarta.co.id/index.php/jartika/article/view/281)
- Fadhillah, F., & Awrus, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Pada Materi Karya Seni Rupa Dua Dimensi Untuk Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Padang. *Serupa The Journal Of Art Education*, 10(1), 64. [Https://doi.org/10.24036/Sr.V9i3.112310](https://doi.org/10.24036/Sr.V9i3.112310)
- Fahrurrozi, F., Sari, Y., Hasanah, U., & Utami, A. D. D. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Sbdp Materi Kerajinan Ikat Celup Di Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(3), 870. [Https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i3.8928](https://doi.org/10.33578/Jpkip.V11i3.8928)

- Istikakimi. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Menggunakan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Siswa Kelas Vi Sdn Sukorejo 1 Kecamatan Rejoso Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Muassis Pendidikan Dasar, Volume 1, Nomor 3*, 210-216.
- Kristiyanto, D. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 25 No. 1*, 1-10.
- Mayuni, K. R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru , Vol. 2 No. 2*, 183-193.
- Mega Farihatun, S., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2019). Keefektifan Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar. *Economic Education Analysis Journal, 8(2)*, 635–651.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31499>
- Natty, R. A., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2019). Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 3(4)*, 1082–1092.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i4.262>
- Nurrita. (2018). Kata Kunci: Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat, 03*, 171–187.
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 6(4)*, 7174–7187.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rasyid, A. H. A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Journal Of Vocational And Technical Education (JVTE), 1(1)*, 28–37.
<https://doi.org/10.26740/jvt.e.v1n1.p28-37>
- Restian, A. (2023). Analisis Konstruksi Flipchart Literasi Numerasi Merdeka Belajar Dengan Pendekatan Educational Art. *Journal On Teacher Education (JOTE), Volume 4 Nomor 3*, 784-794.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA, 30(1)*, 79–83.
<https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Setyawan, R. I., Purwanto, A., & Sari, N. K. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara, 2(2)*, 81–93.
<https://doi.org/10.32585/jdb.v2i2.372>
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018).

Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreatifitas Siswa Kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1), 41–54. <https://doi.org/10.24815/Peer.V6i1.10703>

Susmidah, H. A. (2021). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN Gempolsari I. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, 46-50.

Vhalery, R., Setyastanto, A. M., & Leksono, A. W. (2022). Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur. *Research And Development Journal Of Education*, 8(1), 185. <https://doi.org/10.30998/Rdje.V8i1.11718>

Widiastutik, D. (2023). Penerapan Model Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN Tlogosari Kulon 01. *Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 7 Nomor 1*, 4090-4096.